

Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah sebagai Upaya Meningkatkan SDM Guru SMK Negeri 1 Bojonegoro

Puput Wanarti Rusimamto*¹, Tri Rijanto², Joko³, Tri Wrahatnolo⁴

¹²³⁴(Universitas Negeri Surabaya, Indonesia)

e-mail: *puputwanarti@unesa.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini muncul sebagai respons terhadap kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di SMK Negeri 1 Bojonegoro, khususnya para guru. Latar belakang mencakup kondisi pendidikan, perkembangan kurikulum, dan tuntutan profesionalisme yang semakin tinggi. Guru-guru di SMK Negeri 1 Bojonegoro mungkin memiliki keterbatasan dalam penulisan karya ilmiah, sehingga kurang mampu menyumbangkan pemikiran dan inovasi dalam ranah akademis. Kurangnya karya ilmiah dari guru-guru dapat menjadi kendala dalam meningkatkan profil sekolah, serta kurangnya dukungan dalam meraih prestasi dan pengakuan di tingkat lokal atau nasional.

Tujuan dilakukan pelatihan ini adalah sebagai berikut: 1) Meningkatkan kompetensi guru dalam penulisan karya ilmiah. Tujuan utama adalah meningkatkan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah agar dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Bojonegoro. 2) Mendorong Keterlibatan Guru dalam Kegiatan Penelitian: Memberikan dorongan agar guru-guru aktif terlibat dalam kegiatan penelitian yang dapat mendukung pengembangan kurikulum dan pembelajaran di sekolah.

Manfaat dari pelatihan ini adalah: 1) Peningkatan kualitas pembelajaran. Guru yang terampil dalam penulisan karya ilmiah dapat membawa ide-ide inovatif ke dalam kelas, meningkatkan kualitas pembelajaran. 2) Peningkatan profil sekolah. Karya ilmiah yang dihasilkan dapat menjadi bukti kontribusi positif sekolah pada pengembangan pendidikan, meningkatkan citra dan profil sekolah. 3) Peningkatan kredibilitas guru. Guru yang mampu menulis karya ilmiah akan mendapatkan pengakuan dan kredibilitas yang lebih tinggi dari masyarakat pendidikan dan industri.

Kata kunci—Pelatihan, Penulisan Karya Ilmiah, Sumber Daya Manusia, Guru SMK

Abstract

This activity emerged as a response to the urgent need to improve the quality of Human Resources (HR) at SMK Negeri 1 Bojonegoro, especially teachers. The background includes educational conditions, curriculum development, and increasingly high professional demands. Teachers at SMK Negeri 1 Bojonegoro may have limitations in writing scientific papers, so they are less able to contribute ideas and innovations in the academic realm. The lack of scientific papers from teachers can be an obstacle to improving the school's profile and the lack of support for achieving achievements and recognition at the local or national level.

The objectives of this training are as follows: 1) Improving teacher competence in writing scientific papers. The main objective is to improve teachers' ability to write scientific papers so that they can contribute to improving the quality of education at SMK Negeri 1 Bojonegoro. 2) Encouraging Teacher Involvement in Research Activities: Encouraging teachers to be actively involved in research activities that can support curriculum development and learning in schools.

The benefits of this training are: 1) Improving the quality of learning. Teachers who are skilled in writing scientific papers can bring innovative ideas into the classroom, improving the quality of learning. 2) Improving the school's profile. The scientific work produced can be evidence of the school's positive contribution to the development of education, improving the image and profile of the school. 3) Increasing teacher credibility. Teachers who can write scientific works will gain higher recognition and credibility from the education and industry community.

Keywords— *Training, Scientific Writing, Human Resources, Vocational High School Teachers*

1. PENDAHULUAN

Pelatihan ini muncul sebagai respons terhadap kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di SMK Negeri 1 Bojonegoro, khususnya para guru. Latar belakang mencakup kondisi pendidikan, perkembangan kurikulum, dan tuntutan profesionalisme yang semakin tinggi (Azis et al., 2022). Sehingga permasalahan diidentifikasi sebagai berikut. 1) Keterbatasan pengetahuan guru dalam penulisan karya ilmiah: guru-guru di SMK Negeri 1 Bojonegoro mungkin memiliki keterbatasan dalam penulisan karya ilmiah, sehingga kurang mampu menyumbangkan pemikiran dan inovasi dalam ranah akademis. 2) Kurangnya publikasi dan kontribusi pada peningkatan profil sekolah: kurangnya karya ilmiah dari guru-guru dapat menjadi kendala dalam meningkatkan profil sekolah, serta kurangnya dukungan dalam meraih prestasi dan pengakuan di tingkat lokal atau nasional.

2. METODE

Pemecahan masalah yang dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan tentang Penulisan Karya Ilmiah sebagai Upaya Meningkatkan SDM Guru SMK. Khalayak sasaran pengabdian pada masyarakat ini adalah guru SMK Negeri 1 Bojonegoro sebanyak 15 orang. Kegiatan ini merupakan kerjasama antara dosen-dosen Jurusan Teknik Elektro FT Unesa, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unesa, dan guru SMK. Pelaksanaan program ini meliputi beberapa tahap di antaranya tahap pelatihan penulisan karya ilmiah, diskusi dan pembagian pengalaman dan evaluasi (Fuad et al., 2021)(Kholil et al., 2024). Berikut penjelasan setiap tahapan pelaksanaan. 1) Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah: mengadakan pelatihan yang melibatkan narasumber ahli dalam penulisan karya ilmiah, membimbing guru-guru dalam merumuskan ide, menyusun struktur, dan mengembangkan karya ilmiah (Xie, 2021)(Randolph, 2009). 2) Diskusi dan Pembagian Pengalaman: mendorong guru-guru untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka dalam penulisan karya ilmiah, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kolaboratif. 3) Evaluasi dan Monitoring: a) Melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap proses pelatihan untuk menilai efektivitasnya dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. b) Melakukan evaluasi terhadap kualitas karya ilmiah yang dihasilkan setelah pelatihan untuk mengukur dampak positifnya (Rahman, 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dikoordinasikan melalui jurusan, sehingga pelaksanaannya bersama-sama dengan tim lainnya. Pelaksanaan PKM telah dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2024 mulai pukul 08.00 sampai pukul 16.00. Pelatihan tentang Penulisan Karya Ilmiah, secara umum pelaksanaan program berjalan baik. Karya ilmiah adalah bagian penting dalam pengembangan keilmuan dan profesionalisme guru, terutama dalam meningkatkan kompetensi akademik, pengajaran, serta kemampuan mereka dalam melakukan penelitian dan menyusun tulisan yang relevan dengan bidang keahliannya. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari pelatihan penulisan karya ilmiah ini. 1) Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah. Guru-guru yang mengikuti pelatihan mampu menulis karya ilmiah dengan lebih terstruktur, menggunakan bahasa akademik yang baik, serta menyusun argumen dan analisis berdasarkan data yang valid (Sutirman et al., 2023). 2) Penguasaan Teknik Penelitian. Pelatihan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam metode penelitian, mulai dari cara merumuskan masalah, menyusun kerangka teori, hingga melakukan analisis data dan menyimpulkan hasil penelitian (Fuad et al., 2021). 3) Peningkatan Motivasi untuk Menulis dan Melakukan Penelitian. Pelatihan ini diharapkan memotivasi guru untuk terus aktif dalam menulis karya ilmiah dan melakukan penelitian guna meningkatkan kualitas pengajaran dan kontribusinya dalam dunia pendidikan. 4) Kemampuan dalam Publikasi Karya Ilmiah. Salah satu tujuan pelatihan adalah agar guru dapat

mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal-jurnal pendidikan atau seminar ilmiah, baik di tingkat nasional maupun internasional, sehingga dapat memperluas dampak dari penelitian mereka. 5) Pengembangan Kompetensi Profesional. Penulisan karya ilmiah yang baik berkontribusi pada peningkatan kompetensi profesional guru. Dengan menulis dan menerbitkan penelitian, guru dapat menunjukkan peningkatan dalam bidang keahlian mereka dan berkontribusi dalam perkembangan ilmu pendidikan.

Dengan adanya pelatihan ini, guru-guru diharapkan menjadi lebih kompeten dan percaya diri dalam mengembangkan potensi mereka melalui penulisan karya ilmiah, serta mampu memberikan dampak positif pada kualitas pendidikan di sekolah. Dalam pelatihan ini terdapat faktor-faktor yang menunjang kegiatan maupun faktor yang menghambat. Hal ini perlu dikemukakan sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan bagi pelaksana kegiatan pelatihan dalam rangka pengabdian pada masyarakat. Adapun faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan adalah sebagai berikut. 1) Kegiatan PKM ini mendapat sambutan positif dari peserta. Tempatnya sangat mendukung untuk pelaksanaan kegiatan. Pelatihan dilakukan di kelas dengan peserta berjumlah 15 guru. 2) Keterlibatan peserta sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari presensi peserta dalam mengikuti kegiatan mulai dari awal sampai berakhirnya kegiatan ini. Dapat dikatakan bahwa minat untuk mengikuti kegiatan ini sangat tinggi. 3) Umpan balik yang diberikan kepada peserta memberikan penilaian yang sangat baik pada kegiatan ini, sehingga dirasakan sangat perlu untuk ditindak lanjuti pada kegiatan yang mencakup jangkauan yang lebih luas seperti yang dikehendaki oleh peserta pelatihan.

Adapun faktor yang menjadi hambatan kegiatan pelatihan ini adalah waktu yang tersedia dari peserta sangat terbatas, peserta kegiatan hanya bisa dilakukan dengan jumlah 15 guru dengan pertimbangan banyak kegiatan yang dilakukan guru yang bertepatan pada hari yang sama.

Berikut ini hasil angket dari peserta tentang pelaksanaan kegiatan. 1) 100% peserta mengatakan bahwa kegiatan penulisan karya ilmiah yang dilaksanakan bermanfaat. 2) 100% peserta mengatakan bahwa materi penulisan karya ilmiah yang telah dikenalkan mudah dipahami. 3) 100% peserta mengatakan bahwa fasilitas internet telah ada maka pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah sangat lancar. 4) 30% peserta mengatakan bahwa waktu yang digunakan dalam pelatihan penulisan karya ilmiah adalah cukup dan 70% mengatakan bahwa waktu yang digunakan dalam pelatihan penulisan karya ilmiah perlu ditambah. 5) 100% peserta mengatakan bahwa manfaat pelatihan penulisan karya ilmiah menambah wawasan. 6) 40% peserta mengatakan bahwa jenis-jenis materi pelatihan yang dikenalkan adalah cukup dan 60% mengatakan bahwa jenis-jenis materi pelatihan yang dikenalkan perlu ditambah.

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah sebagai Upaya Meningkatkan SDM Guru SMK Negeri 1 Bojonegoro ditunjukkan pada Gambar 1 sampai Gambar 7 berikut ini.



Gambar 1. Acara pembukaan PKM



Gambar 2. Sambutan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Bojonegoro



Gambar 3. Sambutan wakil tim PKM FT Unesa



Gambar 4. Foto bersama sebelum dimulainya pelatihan



Gambar 5. Pengantar pelatihan penulisan karya ilmiah



Gambar 6. Suasana pelatihan



Gambar 7. Suasana pelatihan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan yang telah dicapai, maka dapat disimpulkan berikut ini. 1) Pelaksanaan program PKM telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana dan telah memenuhi tujuan dan sasaran yang diinginkan. Peserta sangat antusias untuk belajar menulis karya ilmiah dan mempublikasikannya pada seminar maupun jurnal ilmiah. 2) Kegiatan PKM telah memberikan pengetahuan kepada peserta dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal ini adalah guru untuk meningkatkan SDM.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, M., Syam, A., Jufri, M., MA., S., Azis, F., & Sudarmi. (2022). PKM Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Guru SMK Negeri 2 Majene. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 2(November), 130–135.
- Fuad, R., Gita, Y., Sukri, A., & Adia, M. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 24–31. <https://doi.org/10.36312/njpm.v1i1.8>
- Kholil, M., Patimah, S., Warisno, A., & Murtafiah, N. H. (2024). Upaya Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Guru di SMK Negeri 1 Bunga Mayang OKU Timur. *Journal on Education*, 06(02), 15067–15075. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/5385%0Ahttps://www.jonedu.org/index.php/joe/article/download/5385/4287>

